

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang dikenal sebagai “sains”, salah satu bagian yang harus dipelajari pada tingkat sekolah menengah pertama (Astalini & Kurniawan, 2019). IPA adalah cabang ilmu yang secara sistematis mengeksplorasi alam untuk mendapatkan pemahaman. Selain memperoleh pengetahuan tentang konsep, fakta, dan prinsip-prinsip, IPA juga melibatkan proses penemuan yang terhubung dengan alam (Savira & Gunawan, 2022). Pentingnya pembelajaran IPA terletak pada peningkatan pemahaman, kemampuan berpikir, dan sikap siswa. Melalui pembelajaran IPA siswa dapat memahami, menghargai dan mengembangkan ilmu dan teknologi. Pada pembelajaran IPA, diharapkan siswa akan menghasilkan kemampuan berpikir induktif dalam berbagai konsep dan prinsip IPA. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat menggunakan kemampuan yang diperoleh untuk memberikan penjelasan tentang fenomena alam yang diamati dalam kehidupan sehari-hari (Susilawati, 2022).

Pemahaman konsep dalam pembelajaran IPA memainkan peran penting pada pembelajaran serta menjadi landasan kunci dalam mencapai pencapaian hasil belajar (Susilawati, 2022). Pemahaman konsep merupakan keterampilan individu dalam menginterpretasikan, membedakan, dan memberikan contoh, serta mengaitkan suatu konsep dengan pengetahuan yang lebih baru dan dapat menjelaskan kembali baik secara tulisan dan lisan sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki tanpa mengubah makna yang sesungguhnya (Amanda *et al.*, 2022). Siswa yang memahami konsep mampu mengungkapkan pengetahuan dengan tulisan maupun lisan sehingga siswa yang memiliki pemahaman konsep pada

pembelajaran, mampu meningkatkan kompetensi dalam setiap materi yang dipelajari (Astuti, 2021).

Materi ekologi dan keanekaragaman hayati Indonesia adalah salah satu mata pelajaran IPA yang membutuhkan pemahaman konsep. Pemahaman konsep siswa dalam materi ekosistem dan keanekaragaman hayati Indonesia kurang optimal yang disebabkan karena kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar dan dapat menimbulkan miskonsepsi pada materi tersebut (Nufus *et al.* 2023; Sari *et al.* 2023). Kurangnya pemahaman konsep siswa bisa disebabkan dua faktor, faktor internal yang berhubungan pada sikap siswa, dan faktor eksternal bergantung pada pendidik, seperti menggunakan pendekatan atau teknik pembelajaran (Diana *et al.*, 2020). Untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa diharapkan untuk menekankan fokus pada proses pembelajaran. Ini adalah aspek moral, yang memerlukan kontribusi dari faktor-faktor internal siswa, termasuk faktor psikologis, untuk mewujudkannya. Faktor internal pada siswa mencakup konsep diri (Susilawati, 2022).

Konsep diri berasal dari kata *self* dalam bahasa Inggris yang berarti diri dan *concept* yang berarti gambaran atau perspektif yang dapat dipahami. Dengan demikian, konsep diri dapat dijelaskan sebagai pemahaman individu terhadap dirinya sendiri (Septiyani & Alyani, 2021). Berdasarkan temuan dari wawancara dengan guru di sekolah menengah pertama Bangkalan konsep diri siswa masih belum diperhatikan secara keseluruhan. Menurut penelitian Umamy *et al.* (2023) menegaskan bahwa tingkat konsep diri siswa masih berada pada tingkat yang kurang, hal ini dapat ditemukan pada beberapa siswa yang merasa tidak yakin dengan dirinya sendiri dan merasa tidak cukup. Menurut Isnaningrum (2020) pada

penelitiannya menyatakan terdapat keterkaitan yang erat di antara konsep diri dengan pemahaman konsep IPA. Apabila seorang siswa memiliki konsep diri yang kuat, kemungkinan besar siswa memiliki pemahaman yang baik terhadap konsep IPA. Siswa dengan konsep diri yang positif akan siap menghadapi tantangan dengan percaya diri dan semangat juang yang tinggi, sedangkan siswa dengan konsep diri yang kurang cenderung merasa takut dan pesimis saat dihadapkan pada tantangan.

Burns & Fitts menyatakan bahwa ada berbagai faktor yang mempengaruhi pembentukan konsep diri (dalam Noviandari & Mursidi, 2019), beberapa di antaranya termasuk usia, jenis kelamin, kondisi fisik, penghargaan terhadap situasi, perlakuan, dan sikap orang lain di sekitarnya. Konsep diri terdiri dari konsep diri positif dan negatif. Konsep diri positif merupakan pandangan dan keyakinan yang dimiliki seseorang, bahkan ketika menghadapi kegagalan, tetap optimis dan selalu memandang hal-hal secara positif (Riko *et al.*, 2019). Konsep diri positif tentang diri sendiri dapat diperoleh melalui pengenalan, penghargaan, pemahaman diri, dan berpikir optimis dan rasional tentang diri sendiri (Tus, 2020). Pentingnya konsep diri positif dalam Pendidikan secara umum memiliki kaitan terhadap peningkatan kinerja akademik dan ketekunan siswa dalam belajar di sekolah (Douma *et al.*, 2022).

Konsep diri adalah aspek penting yang mencerminkan pandangan individu terhadap dirinya sendiri. Karena itu, setiap siswa harus memiliki konsep diri yang baik. Konsep diri sangat berpengaruh kuat terhadap perilaku seseorang. Dengan demikian, dilakukan penelitian tentang pemahaman konsep siswa untuk mendalami dan mengupayakan penyelidikan kaitan konsep diri dengan pemahaman konsep ekologi dan keanekaragaman hayati Indonesia. Dengan menggabungkan aspek

pemahaman konsep dan konsep diri diharapkan menjadi landasan penting untuk memahami sejauh mana siswa memahami materi dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung perkembangan siswa. Karena itu, penelitian akan dilakukan tentang “Analisis pemahaman konsep ekologi dan keanekaragaman hayati Indonesia ditinjau dari konsep diri siswa”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah ini diuraikan berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, ialah berikut ini.

1. Kemampuan pemahaman konsep masih rendah pada materi ekologi dan keanekaragaman hayati Indonesia
2. Pentingnya memiliki konsep diri positif pada siswa
3. Konsep diri yang dimiliki siswa masih kurang diperhatikan dalam proses pembelajaran

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang ditemukan pada penelitian ini diantaranya yaitu.

1. Bagaimana pemahaman konsep ekologi dan keanekaragaman hayati Indonesia siswa kelas VII?
2. Bagaimana konsep diri siswa terhadap mata pelajaran IPA?
3. Bagaimana pemahaman konsep siswa pada materi ekologi dan keanekaragaman hayati Indonesia ditinjau dari konsep diri siswa?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut.

1. Mengetahui tingkat pemahaman konsep ekologi dan keanekaragaman hayati

Indonesia yang dimiliki siswa kelas VII

2. Mengetahui konsep diri yang dimiliki oleh siswa pada mata pelajaran IPA
3. Mengetahui pemahaman konsep siswa pada materi ekologi dan keanekaragaman hayati Indonesia ditinjau dari konsep diri siswa

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yang diharapkan adalah.

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada guru untuk meningkatkan pemahaman konsep ekologi dan keanekaragaman hayati Indonesia dengan mempertimbangkan konsep diri siswa.
2. Harapannya, hasil penelitian ini dapat menjadi landasan untuk pengembangan kegiatan belajar yang menarik untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa.

F. Batasan Penelitian

Adapun batasan penelitian analisis pemahaman konsep ekologi dan keanekaragaman hayati Indonesia ditinjau dari konsep diri antara lain.

1. Pelaksanaan penelitian berlangsung pada semester genap tahun akademik 2023/2024
2. Penelitian tersebut dilaksanakan di kelas VII SMPN 4 Bangkalan
3. Penelitian ini dilakukan pada materi ekologi dan keanekaragaman hayati Indonesia yang membahas mengenai ekologi, ekosistem dan keanekaragaman hayati Indonesia
4. menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, membandingkan, menjelaskan, merangkum, menarik inferensi adalah indikator pemahaman konsep yang digunakan

5. Konsep diri siswa yang diukur merupakan konsep diri siswa pada mata pelajaran IPA
6. Indikator konsep diri yang digunakan yaitu pemenuhan diri, Kejujuran, Otonomi dan konsep diri emosional

G. Definisi Istilah

1. Pemahaman konsep

Pemahaman konsep merupakan kemampuan individu untuk dapat mengartikan, membedakan, memberikan contoh, serta mengaitkan suatu konsep dengan pengetahuan yang lebih baru dan dapat menjelaskan kembali baik secara tulisan dan lisan sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki tanpa mengubah makna yang sesungguhnya (Amanda *et al.*, 2022).

2. Konsep Diri

Konsep Diri merupakan cara individu menerima dirinya secara menyeluruh, termasuk penerimaan terhadap dimensi fisik, emosional, intelektual, serta interaksi sosial, serta menerima persepsi tentang kualitas dan kemampuan yang dimiliki (Damarhadi *et al.*, 2020).

3. Ekologi dan Keanekaragaman Hayati Indonesia

Materi Ekologi dan keanekaragaman hayati Indonesia memperkenalkan siswa pada konsep variasi makhluk hidup yang berbeda-beda, serta menyoroti kehilangan keanekaragaman tersebut akibat aktivitas manusia dan upaya-upaya konservasi yang dilakukan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya lingkungan (Daryanes *et al.*, 2023).